

**POLTEKKES TANJUNGPUR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR**  
**PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**  
Laporan Tugas Akhir, Tahun 2021  
Tahsyah Ria Shafira

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN BELAJAR  
PADA ANAK USIA SEKOLAH KELUARGA BAPAK R KHUSUSNYA  
ANAK R DENGAN BAHAYA GADGET DI KECAMATAN BALIK BUKIT  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2021**  
Xiv + 119 halaman + 12 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

### **ABSTRAK**

Indonesia dinobatkan sebagai negara peringkat lima terbesar pengguna *gadget* di dunia. Hal ini terbukti, data pada tahun 2014 menunjukkan pengguna aktif *smartphone* yang ada di seluruh Indonesia sekitar 47 juta jiwa, dimana 79,5% diantaranya berasal dari kategori usia anak-anak dan remaja (Wulandari, 2016). Berdasarkan hasil riset Kominfo dan UNICEF mengenai perilaku anak dan remaja di Indonesia dalam penggunaan internet menyimpulkan: ada 98% anak-anak dan remaja mengetahui tentang internet dan 79,5% diantaranya adalah pengguna internet, maraknya akses dan penggunaan internet di kalangan anak-anak dan remaja dikarenakan meningkatnya pengguna *gadget*. Namun jika digunakan secara berlebihan atau disalah gunakan akan berdampak buruk, anak akan menjadi lebih emosional, pemberontak karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain *game*. Malas mengerjakan rutinitas sehari-hari. Secara sosial, anak menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar, sehingga tidak memahami etika bersosialisasi (Chusna, 2017). Tujuan dari penulisan ini adalah penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan belajar pada anak usia sekolah keluarga Bapak R dengan bahaya *gadget* Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat Tahun 2021. Metode yang penulis gunakan dalam asuhan keperawatan ini yaitu menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Dari asuhan keperawatan adalah subjek asuhan dan keluarga mampu memahami masalah bahaya *gadget* setelah diberi pendidikan kesehatan, dan juga terjadi peningkatan pengetahuan dan pembelajaran pada keluarga tentang bahaya *gadget* yang dibuktikan dengan keluarga Bapak R sudah paham cara mengatasi/mengantisipasi penggunaan *gadget* pada anak dan keluarga dapat memodifikasi lingkungan yang baik untuk anak agar tidak selalu bermain *gadget*. Disarankan agar edukasi kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk dapat meminimalisir penggunaan *gadget* pada anak.

Kata kunci : Kebutuhan Belajar, Bahaya *Gadget*  
Bahan bacaan : 25 (2010-2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG**  
**DEPARTEMENT OF NURSING TANJUNGKARANG**  
**STUDY PROGRAM OF DIII TANJUNGKARANG NURSING**  
Final Assiggement, Year 2021  
Tahsya Ria Shafira

**NURSING CARE OF STUDY NEEDS IN FAMILY SCHOOL AGE CHILDREN. R WITH GADGET HAZARD IN BALIK BUKIT LAMPUNG BARAT DISTRICT, YEAR 2021**

Xiv + 119 pages + 12 tables + 2 pictures + 10 attachments

**ABSTRACT**

Indonesia has been named the fifth largest country in terms of gadget users in the world. This is evident, data in 2014 showed active smartphone users throughout Indonesia around 47 million people, of which 79.5% came from the age category of children and adolescents (Wulandari, 2016). Based on the results of research by Kominfo and UNICEF regarding the behavior of children and adolescents in Indonesia in using the internet, it concluded: there are 98% of children and adolescents know about the internet and 79.5% of them are internet users. teenagers due to the increasing use of gadgets. However, if used excessively or misused it will have a bad impact, children will become more emotional, rebellious because they feel they are being bullied when they are busy playing games. Lazy to do daily routine. Socially, children do not care about the surrounding environment, so they do not understand the ethics of socializing (Chusna, 2017). The purpose of this paper is the author can carry out nursing care for learning needs disorders in school-age children Mr. R's family with the dangers of gadgets in the Balik Bukit District, West Lampung in 2021. The method that the author uses in this nursing care is using a family nursing care approach, interviews, observations, physical examination, assessment, diagnosis, nursing plan, implementation and evaluation. From nursing care, it is the subject of care and families who are able to understand the problem of the dangers of gadgets after being given health education, and there is also an increase in knowledge and learning to families about the dangers of gadgets as evidenced by Mr. R's family already understanding how to overcome/anticipate the use of gadgets in children and families can modify a good environment for children so they don't always play with gadgets. It is recommended that health education can be one of the independent nursing interventions that nurses can do to minimize the use of gadgets in children.

Keywords : Learning Needs, Gadget Hazard  
Reading material : 25 (2010-2020)